

ABSTRAK

Penelitian ini akan meneliti tentang hubungan antara metodologi pelatihan terhadap perilaku kerja inovatif dan kinerja karyawan pemerintahan dimediasi kecerdasan emosional dan soft skill dimasa pandemi covid 19. Dimana tujuan penelitian untuk mengetahui dari pengaruh metodologi pelatihan terhadap soft skill, kecerdasan emosional, perilaku kerja inovatif dan kinerja karyawan, pengaruh soft skill terhadap kinerja karyawan, pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan dan perilaku kerja inovatif. Objek pada penelitian ini adalah karyawan Aparatur Sipil Negara yang bekerja pada bidang pendidikan, khususnya di Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana menggunakan alat ukur kuesioner dan analisis faktor konfirmatori untuk menguji validitas konvergen dari ukuran konstruk menggunakan metode analisis *Partial Least Square* (PLS) untuk memperkirakan kesesuaian model yang dihipotesiskan. Total sampel sebanyak 160 responden dengan jumlah pertanyaan 70 butir pertanyaan, menggunakan teknik sampel jenuh, uji validitas dan reabilitas dan mengembangkan digram model SEM yang bertujuan untuk melihat hubungan kausal yang diuji. Penelitian ini menemukan bahwa metodologi pelatihan berpengaruh signifikan terhadap soft skill, metodologi pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan emosional, metodologi pelatihan berpengaruh signifikan terhadap perilaku kerja inovatif, metodologi pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, serta peran mediasi dari kecerdasan emosional dan soft skill berpengaruh positif dan signifikan metodologi pelatihan terhadap perilaku kerja inovatif dan kinerja karyawan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk diterapkan pada instansi pemerintahan di Indonesia untuk menitik beratkan pada peran metodologi pelatihan terhadap soft skill, kecerdasan emosional, perilaku kerja inovatif dan kinerja karyawan, selain itu instansi juga dapat meningkatkan perilaku kerja inovatif dan kinerja karyawan dengan keterlibatan metodologi pelatihan terhadap kecerdasan emosional dan *soft skill* yang berdampak positif bagi instansinya.

Kata kunci : metodologi pelatihan, soft skill, kecerdasan emosional, perilaku kinerja inovatif dan kinerja karyawan.